Maroko Tolak Sewakan Properti untuk Pejabat Israel di Rabat

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Rabat - Sejumlah warga Maroko di ibu kota, Rabat, menolak menyewakan properti mereka kepada <u>Kuasa Usaha</u> pejabat Israel, David Govrin.

Pihaknya tidak dikehendaki oleh banyak kalangan, termasuk oleh warga Maroko. Karenanya mereka menolak kedatangan pejabat Israel ini. Kesepakatan penolakan menyewakan properti ini mengakibatkan dirinya harus tinggal di hotel.

"Penolakan itu memaksa pejabat Israel tinggal di hotel sejak pengangkatannya di negara itu," ungkap laporan kantor berita *Anadolu*.

Situs website Moroccan Assahifa mengatakan perusahaan yang bertugas menyewakan tempat tinggal untuk Govrin telah menemukan tempat yang sesuai untuknya di kompleks perumahan di daerah Zaer Road yang bergengsi di Rabat, tetapi pemilik apartemen dengan tegas menolak menyewakannya kepada diplomat Israel segera setelah mereka mengetahui identitasnya.

Menurut sumber yang sama, para pemilik apartemen tempat tinggal lain di

daerah yang sama juga menolak menyewakan properti mereka kepada Govrin, sang pejabat Israel.

Para pemilik apartemen itu lebih memilih menjauhkan diri dari kontroversi dan tekanan keamanan yang diperkirakan terjadi pada para tetangga jika mereka setuju menyewakan properti kepada Govrin.

Januari lalu, Israel menunjuk mantan Duta Besar untuk Kairo, Govrin, sebagai kuasa usaha di Maroko setelah 20 tahun hubungan buruk antara kedua negara.

Rabat setuju membangun kembali hubungan dengan Israel sebagai imbalan atas pengakuan AS atas kedaulatannya atas Sahara Barat.